

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Widayati (Linda, 2024) menyatakan bahwa: “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Tujuannya adalah untuk mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran, memecahkan masalah pembelajaran guru, dan memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) Terdiri Dari 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*Action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflektion*).

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang implementasinya dapat dilihat, dirasakan, dan dihayati kemudian muncul pertanyaan apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektivitas yang tinggi. Jika dengan analisis itu dapat disimpulkan bahwa praktik-praktik pembelajaran tertentu seperti: pemberian pekerjaan rumah kepada siswa dikelas tidak mampu merangsang siswa untuk berpiikir dan sebaliknya maka dapat dirumuskan secara tentatif tindakan tertentu untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan melalui prosedur PTK (Ali, 2022).

3.2 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Pada pertemuan ini peneliti mempersiapkan kegiatan pembelajaran, antara lain :

3.2.1 Perencanaan (*Plan*)

Menurut Fahmi, dkk (2021:53) pada perencanaan hal-hal yang harus dilakukan yaitu menentukan materi dan tujuan pembelajaran, model pembelajaran yang ingin digunakan, menyiapkan sarana yang diperlukan, memilih bahan ajar sesuai materi, dan menata langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran.

3.2.2 Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Menurut Fahmi, dkk (2021:56) pelaksanaan tindakan ialah tahap mengimplementasikan perencanaan yang dirancang sebelumnya yaitu mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, menerapkan model pembelajaran yang sesuai, adanya alat atau media pendukung untuk mempermudah peserta didik memahami materi, menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan materi.

3.2.3 Pengamatan (*Observing*)

Menurut Fahmi, dkk (2021:57) pengamatan atau observasi adalah kegiatan mengamati proses pembelajaran sesuai prosedur pelaksanaan pembelajaran yakni mengambil dokumentasi atau rekaman dan catatan tentang temuan-temuan selama kegiatan pembelajaran dilakukan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya apabila siklus pertama tidak memberi hasil yang baik.

3.2.4 Refleksi (*Reflecting*)

Menurut Fahmi (2021:58) refleksi adalah tahap mengoreksi kembali pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan baik kekurangan maupun kelebihan. Apabila terdapat peningkatan terhadap tindakan awal maka tidak dilakukan lagi siklus. Namun apabila tidak terjadi peningkatan maka perlu dilakukan siklus berikutnya. Artinya perbaikan terus dilakukan hingga mendapat hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Siklus I

a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan (*plan*) adalah langkah awal yang harus dipersiapkan peneliti sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) antara lain :

- 1) Menentukan materi pembelajaran dan waktu pelaksanaannya.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran terdiri dari Modul Ajar (MA), tujuan pembelajaran, sumber pembelajaran, dan model pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan teks berita untuk ditulis oleh peserta didik.
- 4) Menyusun indikator penilaian, instrumen, lembar observasi.
- 5) Menyiapkan daftar hadir peserta didik.

b. Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan (*action*) adalah tahap melakukan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam menulis teks berita. Prosedur pelaksanaan tindakan (*action*) antara lain :

1. Kegiatan Pendahuluan :

- a) Peneliti menyapa peserta didik, berdoa, dan peneliti memperkenalkan dirinya kepada peserta didik
- b) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik
- c) Peneliti memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk memulai proses pembelajaran
- d) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Brainsroming*

2. Kegiatan inti

- a) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Peneliti menjelaskan materi teks berita
- c) Peneliti menyuruh siswa mendiskusikan masalah dan membentuk kelompok
- d) Peneliti mendorong siswa menggali ide-ide tentang teks berita serta mendapatkan pemecahan masalah
- e) Peneliti menyuruh siswa menyajikan solusi berdasarkan masalah untuk saling bertukar pikiran
- f) Peneliti melakukan refleksi dan mereview yang mereka pelajari serta proses yang mereka gunakan.

3. Kegiatan penutup

- a) Peneliti menjelaskan kesimpulan terhadap materi yang sudah dijelaskan sebelumnya tentang materi teks berita
- b) Peneliti mengakhiri materi pembelajaran dan mengajak siswa berdoa

c. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Artinya untuk mengamati peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran

yang dilakukan oleh guru di depan kelas. Penilaian tersebut dilakukan atau diamati oleh guru pengamat bahasa Indonesia.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi yang meliputi kegiatan hasil pembelajaran dan sekaligus rencana pembelajaran perbaikan untuk siklus berikutnya. Artinya melihat kembali kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran agar pada pertemuan berikutnya tidak terjadi kesalahan yang sama.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kelas VII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara yang terletak di Arah Awaai Km. 9, Oloro, Kecamatan: Gunungsitoli Utara, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia. Adapun alasan memilih lokasi ini adalah untuk menerapkan penelitian model pembelajaran *brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita di kelas VII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

3.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama satu bulan, sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 3x40 menit. Apabila siklus pertama belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 30 orang . Laki-laki 14 orang dan Perempuan berjumlah 16 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Siti, 2023) mengatakan variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Jenis

variabel penelitian ada dua yaitu (1) variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat dan (2) variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau tergantung pada variabel bebas.

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Brainstroming* yang digunakan sesuai kebutuhan peserta didik.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini Menulis teks berita peserta didik kelas VII

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada jenis Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang dapat digunakan yaitu lembar observasi aktivitas peneliti sebagai guru dan aktivitas siswa, catatan lapangan, tes dan dokumentasi (Harefa, 2020a).

3.6.1 Lembar Observasi

Menurut Abdullah (2022:59) lembar observasi adalah cara memperoleh data melalui pengamatan langsung. Pada penelitian ini lembar observasi yang dipakai adalah lembar observasi untuk guru dan peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh data berupa kegiatan peneliti sebagai guru yang dilakukan oleh observer yakni guru pengamat mata pelajaran bahasa Indonesia dan kegiatan peserta didik. Oleh sebab itu lembar observasi ada dua yaitu :

1. Lembar observasi guru (peneliti) Lembar observasi guru merupakan alat yang dipakai untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstroming*.
2. Lembar observasi peserta didik Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui keikutsertaan dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

3.6.2 Tes

Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah memberi contoh menulis teks berita untuk di baca, dan menentukan unsur-unsur teks berita serta memberi tanggapan terhadap bacaan yang telah ditulis pada lembar kerja.

3.6.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan (*field notes*) adalah catatan yang digunakan peneliti untuk menulis segala peristiwa yang terjadi selama melakukan penelitian (Firdaus et al., 2023). Catatan lapangan dipakai untuk mencatat hal-hal penting selama melakukan penelitian baik kekurangan maupun kelebihan pada saat menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi teks berita kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

3.6.4 Dokumentasi

Pengumpulan data bisa diperoleh melalui dokumentasi, contohnya foto-foto kegiatan pembelajaran saat kegiatan penelitian sedang berlangsung.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengumpulan data harus benar dan sesuai dengan model agar hasil yang diraih sesuai dengan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah di tentukan (Sahir, 2022:28).

3.7.1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain (Sahir, 2022). Sedangkan menurut Winarno (2013) observasi adalah suatu aktivitas yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.

Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu aktivitas mengamati sesuatu hal yang diteliti dan peneliti dapat menggambarkan hal yang ditelitinya tersebut.

Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara nyata bagaimana siswa berinteraksi menggunakan model *Brainstroming*, bagaimana mereka menulis teks berita dengan menentukan unsur-unsur teks berita.

3.7.2. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada subjek baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, bisa dalam kertas atau melalui layar komputer (Sembiring, dkk: 2024). Sedangkan menurut Winarno (2013) tes adalah suatu proses yang sistematis untuk mengobservasi tingkah laku seseorang yang dideskripsikan dengan menggunakan skala berupa angka atau sistem dengan kategori tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa tes adalah sebuah pertanyaan yang diberikan untuk mendeskripsikan sesuatu baik tertulis maupun lisan.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulisan. Tes tulisan dapat secara langsung mengukur dan mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

3.7.3. Dokumentasi

Dokumentasi foto memiliki fungsi untuk merekam segala proses kegiatan dari hasil pembelajaran serta peristiwa penting dalam aspek kegiatan pembelajaran di kelas VII-D SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara dalam bentuk visual. Dokumentasi diambil dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian.

3.7.4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan (*field notes*) adalah catatan yang digunakan peneliti untuk menulis segala peristiwa yang terjadi selama melakukan penelitian (Firdaus et al., 2023). Catatan lapangan dipakai untuk mencatat hal-hal penting selama melakukan penelitian baik kekurangan maupun kelebihan pada saat menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi teks berita kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

3.8 Indikator Tindakan

Sesuai dengan ciri khas penelitian tindakan, keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai indikator tersebut, diharapkan hal-hal berikut ini:U

1. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII-D SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara dengan memperoleh skor Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu KKM lebih dari 75.
2. Untuk memastikan keberhasilan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan di lokasi, langkah-langkah pembelajaran P2RE akan diterapkan pada setiap akhir siklus dan dianalisis menggunakan rumus berikut.

Ada dua jenis berita yang dapat kamu tulis, yakni berita langsung dan berita tidak langsung. Berita langsung adalah informasi tentang suatu fakta yang diperoleh secara langsung dari Narasumber / sumber berita (kejadian/peristiwa). Penyajiannya mengutamakan aktualitas. Adapun berita tidak langsung adalah informasi yang disajikan dengan melakukan proses investigasi, pengungkapan informasi, penafsiran atau pengembangan berita.

Tulislah berita dengan mengikuti langkah-langkah berikut di buku tugasmu!

1. Cermatilah peristiwa yang terjadi disekitarmu, baik di lingkungan sekolah atau di lingkungan masyarakat dan tulislah berita yang telah kamu ketahui!

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

3.9.1 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif mencakup tiga tahap yaitu penskoran, penjumlahan skor, penentuan penilaian sebagai berikut.

a. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks berita

b. Penjumlahan skor

Setelah lembaran hasil menulis teks berita peserta didik diberi skor sesuai aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c. Penentuan penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Interval Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sumber : Nurgiyantoro (2010:253)

d. Mencari nilai rata-rata

Dalam meneliti data yang ada, peneliti mengklasifikasi presentase semua persen dalam distribusi tunggal. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu :

$$\overline{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh subjek

Untuk menilai tingkat kemampuan peserta didik memahami bacaan pada materi karya fiksi peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

No.	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Jenis informasi yang ditulis menjadi berita				
2	Pemenuhan unsur-unsur berita (5W+1H)				
3	Penulisan sesuai dengan struktur/anatomi berita				
4	Penggunaan kalimat, ejaan dan tanda baca				

Sumber: Kusmayadi (2021:66)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan skor :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Kurang baik

Skor maksimal = 16

3.9.2 Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif maka dilanjutkan dengan analisis data data kualitatif terdiri tiga komponen yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan (Fahmi et al., 2021).

a) Reduksi data

Reduksi data yaitu menghilangkan data yang tidak perlu dan memilih data yang penting sehingga memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data.

b) Paparan data

Paparan data yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan data dari hasil reduksi data baik dalam bentuk grafik, tabel, atau narasi.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dalam bentuk pernyataan. Penerapan data kualitatif terhadap lembar observasi maka dijumlahkan keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%. Nurgiantoro (2010:239) mengemukakan rumusnya yaitu :

$$TP (\%) = \frac{Fb}{N} \times 100$$

N

Keterangan :

TP = Tingkat persentase yang dicari

Fb = Jumlah frekuensi atau frekuensi kumulatif di bawahnya (jumlah frekuensi di

bawah skor yang dihitung tingkat persentase).

N = Jumlah subjek.

100 = Bilangan tetap.